

**PENERAPAN *REMEDIAL TEACHING* SEBAGAI UPAYA KETUNTASAN  
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 9 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**NURAINI RAHAYU**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala  
Langsa Program Strata Satu (S-1) Fakultas/Jurusan:  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
NIM : 111005544**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2015 M/ 1436 H**

# **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Keguruan**

**Diajukan Oleh :**

**Nuraini Rahayu**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala  
Langsa Program Strata Satu (S-1) Fakultas/Prodi :  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PAI  
Nim : 111005544**

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing I

Pembimbing II

**(Mahyiddin, MA)**

**(Dr. Legiman, M.Ag)**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Di Terima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana ( S – 1 )  
Dalam Ilmu Keguruan**

**Pada Hari / Tanggal :**

**Langsa      3 Juni 2015      M**  

---

**15 Sya'ban 1436 M**

**DI  
L A N G S A**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,

Sekretaris,

**( Mahyiddin, MA )**

**(Dr. Legiman, M.Ag)**

Anggota,

Anggota,

**(Junaidi, MA )**

**(Nani Endri Santi, MA)**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)  
NIP. 19570501 1985121 001**

## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrahmaanirrahim**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala pertolongan Nya sehingga ini skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini berjudul “ Penerapan remedial teaching sebagai upaya ketuntasan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa “ yang di ajukan kepada fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam pada Prigram Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, M.A; Rektor IAIN ZCK Langsa yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian untuk skripsi saya.
2. Ibu Hj. Purnamawati, M.Pd; Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah membantu dan membimbing saya dalam proses belajar dan skripsi saya.
3. Bapak Mahyiddin, M.A; selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran dalam membimbing.
4. Bapak Drs. Legiman M.Pd; selaku dosen sekaligus pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan serta telah bersedia meluangkan waktunya yang sangat berharga kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Prodi pendidikan agama islam yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.

6. Ibu Nurmala selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Langsa dan pengamat yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ayahanda dan Ibunda, serta kakak dan adik yang paling saya sayangi yang senantiasa selalu mendo'akan kesuksesan saya.
8. Sahabat mahasiswa/i Prodi pendidikan agama islam khususnya semua sahabat letting 2010 yang telah senantiasa memberikan support dan bantuan kepada penulis.

Semoga segala bantuannya bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari akan berbagai keterbatasan dan kelemahan yang ada pada penulis, sehingga tidak tertutup kemungkinan terhadap kekurangan, kelemahan bahkan mungkin kesalahan penulisan dalam tulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segenap pembaca sangat penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Langsa, Maret 2015  
Yang membuat pernyataan,

**NURAINI RAHAYU**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	<b>9</b>
A. Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	9
B. Kesulitan Belajar .....	14
C. Ketuntasan Belajar.....	15
D. Konsep <i>Remedial Teaching</i> .....	23
E. <i>Remedial Teaching</i> Dalam Perspektif Islam .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Lokasi Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisa Data. ....	43
G. Pengecekan keabsahan data .....	44
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	45
I. Pedoman Penulisan.....	46
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
B. Penerapan <i>Remedial Teaching</i> terhadap Siswa .....	53
C. Nilai Siswa Setelah Melakukan <i>Remedial Teaching</i> .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu unsur mata pelajaran yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. *Remedial teaching* merupakan suatu bentuk khusus pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan *remedial teaching* sebagai upaya ketuntasan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa? dan bagaimana nilai siswa setelah melakukan *remedial teaching* di SMP Negeri 9 Langsa?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *remedial teaching* sebagai upaya ketuntasan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa, serta untuk mengetahui nilai siswa setelah melakukan *remedial teaching* di SMP Negeri 9 Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, adapun tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian setelah data dikumpulkan data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penerapan *remedial teaching* menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan *remedial teaching* guru memberikan soal ulangan sama dengan soal minggu lalu, agar siswa lebih memahami dalam menjawab soal yang diremedialkan. Pembelajaran remedial bukan sekedar melaksanakan ujian ulangan untuk memperbaiki nilai saja, tetapi merupakan suatu proses pembelajaran kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik, artinya tidak semua materi diremedialkan, tetapi hanya materi yang belum dikuasai peserta didik. Bagi siswa yang tidak tuntas langsung diremedialkan dan bagi siswa yang tuntas diberikan pengayaan.

Penilaian yang mengarah kepada pembentukan kompetensi afektif kelihatan belum berkembang utuh. Sedangkan berdasarkan hasil observasi terhadap dokumentasi nilai didapati bahwa nilai siswa setelah melakukan proses *remedial teaching* tergolong bagus.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.<sup>1</sup>

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang merupakan unsur mata pelajaran di SMP Negeri 9 Langsa yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami agama Islam yang lebih baik dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya, oleh karenanya tujuan dari pengajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berhenti pada membentuk sikap, kepribadian dan mengamalkannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupannya sehari-hari melainkan sekaligus penguasaan ilmu secara teoritis.

Sedangkan masalah pendidikan dalam pembelajaran itu sendiri banyak seginya seperti masalah yang terdapat dalam guru baik dari mutu guru yang kurang kompeten, metode mengajar yang kurang sesuai, hasil pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang kurang optimal. Hal tersebut tersebut memberi dampak yang sangat fatal salah satunya yaitu besarnya tingkat

---

<sup>1</sup>Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.70.

ketidakihtungan bagi siswa yang menempuh ujian nasional dan tertundanya pelaksanaan pembelajaran program berikutnya bagi siswa pada tahap pembelajaran selanjutnya. Lebih lanjut disebutkan dampak-dampak tersebut dapat ditangani sedini mungkin dengan beberapa upaya antara lain dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa seperti: memberikan pembelajaran ulang dengan metode yang berbeda, pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.<sup>2</sup>

Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi seorang siswa, Al-Ghozali menempatkan Pendidikan Agama Islam sebagai ilmu yang pertama yang harus diajarkan kepada siswa.

“Yang menjadi titik perhatian Al-Ghozali dalam mengajarkan ilmu pengetahuan dari dalam kandungan kitab suci Al-Qur’an sendiri karena ilmu yang diajarkan oleh Al-Qur’an dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia di dunia dan di akhirat, karena dapat memberikan ketenangan jiwa dan memperindah akhlak serta mendekatkan diri kepada Allah Swt.”<sup>3</sup>

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa mempelajari dan mengajarkan Pendidikan Agama Islam adalah sangat penting sekali dan menjadi tanggung jawab bagi semua umat Islam karena Pendidikan Agama Islam adalah inti dari ajaran Islam. Oleh karena itu peranan dan Penerapan di lembaga pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Langsa mutlak harus ditingkatkan karena asumsinya adalah tanpa mempelajari Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu, maka untuk mempelajari agama Islam akan menemukan

---

<sup>2</sup> Ilam-Maolani, *Pembelajaran Remedial* ([http: //blogspot.com](http://blogspot.com), diakses 11 Juni 2014).

<sup>3</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta,2000), hlm. 88.

kesulitan. Hal tersebut secara tidak langsung memfungsikan peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, dimana guru harus mampu menyampaikan pengetahuan agama (Pendidikan Agama Islam) dan juga menanamkan dan membina akhlak siswa agar mempunyai kepribadian yang mulia.

Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian di sebuah lembaga yang memiliki nilai kriteria ketuntasan di atas rata-rata dan telah menerapkan *remedial teaching* secara berkala pada setiap UAS (Ujian Akhir Sekolah) dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian tersebut adalah SMP Negeri 9 Langsa, setelah melalui berbagai tahap wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ternyata menggunakan *remedial teaching* pelaksanaannya sendiri dilakukan setelah diketahui ada siswa yang mengalami ketidaktuntasan pada ujian semester. *Remedial teaching* adalah suatu bentuk pengajaran khusus yang membuat nilai menjadi baik<sup>4</sup>.

Pengajaran remedial (*remedial teaching*) bertolak dari konsep belajar tuntas (*mastery learning*) yang ditandai oleh system pembelajaran dengan menggunakan modul. Pada tiap akhir kegiatan pembelajaran dari suatu unit pelajaran, guru melakukan evaluasi formatif, dan setelah adanya evaluasi formatif itulah anak-anak yang belum menguasai bahan pelajaran diberikan remedial, agar tujuan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai. Dengan demikian , prngajaran remedial pada hakikatnya merupakan kewajiban bagi semua guru

---

<sup>4</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1991) hlm. 144.

setelah mereka melakukan evaluasi formatif dan menemukan adanya anak yang belum mampu meraih tujuan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>5</sup>

Secara umum, tujuan pengajaran remedial tidaklah berbeda dengan pengajaran biasa yaitu agar siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara khusus pengajaran remedial bertujuan untuk memberikan bantuan yang berupa perlakuan pengajaran kepada siswa yang lambat, kesulitan, belajar, ataupun gagal dalam belajar, sehingga dapat secara tuntas dalam menguasai bahan atau materi pelajaran yang diberikan dan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan.

Setiap sekolah perlu mengadakan program remedial. Seperti halnya di SMP Negeri 9 Langsa. SMP Negeri 9 Langsa merupakan sekolah yang rutin mengadakan program remedial. Program remedial dilaksanakan oleh SMP Negeri 9 Langsa karena adanya perbedaan individu, sehingga tidak semua siswa SMP Negeri 9 Langsa dapat mencapai ketuntasan belajar.

Ketika penulis melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 9 Langsa, Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru PAI SMP Negeri 9 Langsa, diketahui bahwa program remedial dilaksanakan setelah ulangan harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Uji kompetensi mata pelajaran PAI pada tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas VII belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai ujian siswa kurang dari SKBM (Standar Ketuntasan Minimal Belajar) sekolah, yaitu 7,5; sehingga sekolah perlu mengadakan kegiatan remedial pada mata pelajaran PAI bagi siswa yang belum

---

<sup>5</sup>Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 20.

mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul: “Penerapan *Remedial Teaching* Sebagai Upaya Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dari pembahasan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan *remedial teaching* sebagai upaya ketuntasan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Langsa?
2. Bagaimana nilai siswa setelah melakukan *remedial teaching* di SMP Negeri 9 Langsa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *remedial teaching* di SMP Negeri 9 Langsa
2. Untuk mengetahui nilai siswa setelah melakukan *remedial teaching* di SMP Negeri 9 Langsa

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah tercapainya tujuan penelitian diatas maka berikut akan penulis kemukan beberapa manfaat dari penulisan skripsi ini, antara lain adalah:

## 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan semua civitas akademik untuk mengetahui pelaksanaan dalam *remedial teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya ketuntasan belajar khususnya di SMP Negeri 9 Langsa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Penulis

Dapat melaksanakan tugas secara profesional dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan baru yang nantinya akan diterapkan apabila menemui masalah dan kesulitan yang sama baik di sekolah maupun di masyarakat.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini akan memberikan masukan pada siswa mengenai manfaat *remedial teaching* untuk memperbaiki ketuntasan belajar

### c. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi atau sumbangan pengetahuan kepada guru sebagai bahan introspeksi untuk meningkatkan ketuntasan belajar..

#### a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini merupakan sumbangan yang baik bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan

kualitas proses pembelajaran khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.

## **E. Penjelasan Istilah**

Pada dasarnya, setiap penelitian memerlukan penjelasan istilah yang berhubungan dengan masalah yang ditentukan, sehingga dapat memperjelas permasalahan yang akan dibahas.

Sehubungan dengan itu, maka penulis akan menyajikan beberapa pengertian yang dapat membantu pemecahan masalah dalam penelitian ini.

### **1. Penerapan**

Penerapan adalah hal, cara atau hasil). Adapun menurut Dessi Anwar penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi : Sesuatu yang menjadi bagian atau sebagai penentu pada suatu peristiwa.<sup>6</sup>

### **2. Remedial Teaching**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata remedial berarti menyembuhkan, membetulkan, membuat menjadi baik. Dengan demikian pengajaran remedial adalah pembelajaran yang bersifat menyembuhkan dan suatu pembelajaran ulang bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

---

<sup>6</sup>Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amalia, 2006), hlm. 324.

Pengajaran remedial, bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sekurang-kurangnya sesuai dengan derajat ketuntasan minimum.<sup>7</sup>

### 3. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa adalah tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2003), hlm. 1092.

<sup>8</sup>Masnur Muslich. *KTSP Dasar pemahaman dan Pengembangan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm .18.